

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, pertanian memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam perkenomian di Indonesia, maka pembangunan pertanian merupakan penentu utama dalam pertumbuhan ekonomi khususnya pedesaan. Pembangunan perkebunan khususnya kelapa sawit salah satunya bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan dan ketertinggalan khususnya di daerah pedesaan, disamping itu juga memperhatikan pemerataan perekonomian antar golongan dan antar wilayah.

Kelapa sawit *Elaeis guineensis* jacq merupakan tanaman dengan nilai ekonomis yang tinggi perkembangan industri kelapa sawit saat ini berkembang pesat peningkatan luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2000 baru mencapai 4.158.077 ha pada tahun 2022 sudah meningkat menjadi 15.380.981 ha (Direktorat Jendral Perkebunan, 2020). Di Indonesia kelapa sawit memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat dan sebagai sumber perolehan devisa negara, semangkin luasnya areal perkebunan tersebut di Indonesia maka jumlah pabrik kelapa sawit akan semangkin banyak mengolah tandan buah segar tanaman tersebut akan menghasilkan limbah dari hasil pengolahan kelapa sawit yaitu limbah padat dan limbah cair (Tambunan et al, 2019).

Kendala yang kerap terjadi pada perekonomian rakyat di pedesaan adalah harga jual hasil panen yang tidak stabil (berfluktuasi). Hal ini seringkali menjadi kendala- kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan yang

diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik.

Tabel 1.1 Harga Kelapa Sawit Priode 2018-2020

Tahun	Bulan (RP/Kg)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2020	1.787	1.768	1.593	1.562	1.396	1.324	1.349	1.550	1.634	1.762	1.856	1.924
2019	1.287	1.258	1.302	1.287	1.236	1.197	1.173	1.177	1.242	1.250	1.331	1.553
2018	1.610	1.610	1.589	1.639	1.599	1.548	1.405	1.361	1.385	1.322	1.145	1.081

Sumber: Analisis data sekunder, 2023

Harga memiliki peranan penting dalam memasarkan ataupun membeli suatu produk, dalam proses penetapan harga sebaiknya dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan. Penetapan harga yang dilakukan perusahaan distributor berdasarkan banyak pertimbangan. Harga adalah jumlah semua nilai yang di berikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan memiliki menggunakan suatu produk atau jasa (Philip Kotler, 2008).

Hal ini seringkali menjadi kendala-kendala yang signifikan untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan petani. Produktivitas tersebut pada dasarnya sangat tergantung dari potensi sumber daya alam dan manusia yang tersedia. Ketika produktivitas kelapa sawit rendah, mengakibatkan pendapatan yang di harapkan sangat kecil dan ini menghambat petani meraih kehidupan yang kesejahteraannya baik.

Tabel 1.2 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat

Tahun	Luas TM(Ha)	Total Luas(Ha)	Produksi(Ton)	Produktivitas(Kg/Ha)
2019	882.949	1.228.138	18.343.852	20.776
2020	1.020.468	1.374.543	17.721.970	17.367

Sumber : Analisis Data Sekunder, *BPS Rokan Hulu 2021*

Berdasarkan Data diatas menunjukkan bahwa Luas tanaman Perkebunan kelapa sawit pada tahun 2019 dengan luas 1.228.138 Ha, Luas TM 882.949 dengan produksi sebesar 18.343.852 ton dan produktivitasnya sebesar 20.776 kg/ha. Dan pada tahun 2020 dengan luas 1.374.543, Luas TM 1.020.468 Ha, dengan produksi sebesar 118346.00 ton dan produktivitasnya sebesar 17.367 kg/ha. Berfokus pada jumlah d[produksi dan produktivitas dapat kita lihat bahwa dari tahun 2019-2020 terjadi penurunan yang cukup besar. Penyebab utama penurunan tersebut di sebabkan Uni Eropa memboikot produk Crude Palm Oil (CPO) dari Indonesia dan Malaysia Berdampak anjloknya harga Tandanan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di tingkat petani.

Permasalahan yang dihadapi petani kelapa sawit di desa Tambusai Barat saat ini adalah mengalami pendapatan petani yang cukup rendah yang disebabkan karena rendahnya harga kelapa sawit dan juga tidak menentu (berfluktuasi), luas lahan yang sempit serta biaya produksi yang tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan. Kondisi ini tentunya akan mempengaruhi pendapatan dari perkebunan petani kelapa sawit tersebut. Akan tetapi ketika harga kelapa sawit naik maka tingkat pendapatan petani di sana juga akan meningkat, tapi justru sebaliknya bila harga kelapa sawit turun maka pendapatan petani yang ada di sana juga akan turun drastis dari sebelumnya. Hal ini akan menjadikan masyarakat yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit khususnya di desa Tambusai Barat menjadi kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesulitan pemenuhan kebutuhan petani kelapa sawit di desa Tambusai Barat ini disebabkan karena mata pencarian pokok penduduk yang ada disana adalah sebagian besar merupakan petani kelapa sawit. Menurut hasil pengamatan yang telah penulis lakukan di kalangan penduduk Desa Tambusai Barat, mereka mengakui bahwa ketika harga kelapa sawit turun maka pendapatan mereka juga akan turun, karena dengan jumlah produktivitas yang sama tetapi harga kelapa sawit turun maka otomatis pendapatan mereka juga akan turun. Dari beberapa uraian permasalahan diatas, dan berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik

untuk memilih petani kelapa sawit sebagai objek penelitian tertarik mengambil judul “Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Studi Kasus di Desa Tambusai Barat Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji adalah :

Bagaimana pengaruh harga dan produktivitas sawit terhadap Pendapatan petani Kelapa Sawit di Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh Harga dan Produktivitas Sawit terhadap Pendapatan petani Kelapa Sawit Studi Kasus di Desa Tambusai Barat, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoristis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada akademis/lembaga pendidikan sebagai bahan referensi atau bahan banding bagi yang ingin mengkaji permasalahan yang relefan, menjadi informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang keterkaitan pengaruh harga sawit terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

#### 2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini sebagai syarat Strata (S1) di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, serta dapat memperluas wawasan penulis tentang Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Pendapatan petani kelapa sawit.